

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di dunia membuat berbagai usaha dilakukan untuk memutus mata rantai penularan. Covid-19 memaksa berbagai aspek kehidupan berubah. Pemerintah memutuskan work from home. Belajar pun diharuskan daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan yang meluas akibat interaksi yang masif. Physical distancing menjadi salah satu strategi harapan untuk memutus rantai penularan penyakit ini. Perubahan yang dipaksa oleh Covid-19 ini begitu cepat. Menyebabkan persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal. Dunia usaha misalnya banyak mengalami kemerosotan akibat terlambat menyesuaikan diri. Kebangkrutan terlihat dari terjadinya pemutusan hubungan kerja yang besar-besaran (Aldila, 2020) (Safuroh, n.d.). Hal ini pun dirasa oleh dunia pendidikan. Kesiapan untuk belajar daring (online) yang ditetapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Sekolah dalam hal ini guru dituntut berusaha mengkreasikan belajar agar tetap berjalan meski tidak di sekolah dikenallah belajar daring.

Proses belajar di masa pandemi yang dilakukan daring belum juga usai para siswa dan anak-anak masih belajar di rumah dengan di damping orang tua. Begitu pun dengan para guru yang melakukan pengajaran di rumahnya masing-masing. Meskipun terkadang, ada juga yang harus melakukan pengajaran di sekolah langsung hingga terpaksa mendatangi rumah ke rumah siswa. Banyak kita lihat pemberitaan media yang tersebar dimana-mana. Siswa yang merasa kesulitan belajar, tugas-tugas yang menumpuk. Orang tua atau wali murid yang juga merasa kesulitan membantu proses belajar anaknya. Belum lagi, para guru yang juga sama mereka belum terbiasa dalam pembelajaran daring.

Dari deskripsi di atas, penulis mencoba menganalisis bagaimana proses belajar daring dilakukan. Khususnya di SDN Kalikuning 3. Hal ini disebabkan pemberlakuan belajar dalam jaringan (daring) menyebabkan munculnya masalah di masyarakat. Terlebih, Para Murid dan Wali Murid SDN Kalikuning 3 Yang berdomisili di daerah yang masih tergolong pedesaan dengan akses jaringan internet yang belum merata juga kondisi sosial yang beragam. Maka dari itu, penelitian kali ini dimaksudkan untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh SDN kalikuning 3 selama pandemi COVID-19 serta mencari apa saja kendala yang terjadi dan bagaimana nilai efektivitasnya pada pemberlakuan belajar daring ini bagi guru murid dan wali murid SDN Kalikuning 3 khususnya pada kelas 1.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat efektifitas pembelajaran daring di kelas 1 SDN kalikuning 3
2. Belum diketahuinya kendala yang jelas dalam pembelajaran daring di kelas 1 SDN kalikuning 3

C. Pembatasan Masalah

Hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran daring di kelas 1 SDN Kalikuning 3
2. Tingkat efektifitas pembelajaran daring di kelas 1 SDN Kalikuning 3
3. Kendala pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 1 SDN Kalikuning 3

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang berikut adalah rumusan masalah:

1. Seperti apa penerapan pembelajaran daring di terapkan di kelas I SDN Kalikuning 3?
2. Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas I SDN Kalikuning 3?
3. Apa saja yang menjadi kendala dari pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas I SDN Kalikuning 3?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring di kelas I SDN Kalikuning 3
2. Mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas I SDN Kalikuning 3
3. Mengetahui Kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring di kelas 1 SDN Kalikuning 3

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dibidang permasalahan yang sama yaitu perkembangan pembelajaran daring.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terutama di tingkat Sekolah Dasar.
- 2) Mengetahui kekurangan pembelajaran daring, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Kalikuning 3

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

